

ABSTRAK

Motivasi kerja merupakan dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan perusahaan. Kedisiplinan kerja diartikan dengan karyawan datang dan pulang tepat waktunya sehingga rendahnya disiplin dan motivasi pegawai dapat memengaruhi kinerja. Frekuensi pegawai datang terlambat di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya selama bulan Agustus hingga November tertinggi pada bagian perawat dengan keterlambatan 274 kali dalam tiga bulan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan motivasi kerja dengan kinerja pada petugas kesehatan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi sebanyak 158 dengan sampel sebanyak 116 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *cluster random sampling*. Variabel yang diteliti adalah motivasi kerja dan kinerja. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan uji *korelasi spearman rank* dengan $\alpha=0,05$

Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar petugas kesehatan memiliki motivasi tinggi sebanyak 67 (57,8%) dan sebagian besar memiliki kinerja tinggi sebanyak 77 (66,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja dilihat dari $p = 0,014$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja.

Petugas kesehatan memiliki motivasi tinggi maka akan meningkat pula kinerja di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Rumah sakit dapat melakukan upaya untuk mempertahankan tingkat motivasi dan kinerja petugas kesehatan yang sudah tinggi, menerapkan sistem *reward* dan *punishment* kepada petugas kesehatan terkait dengan meningkatkan motivasi dan kinerja selain pendapatan *reward* juga dapat berupa promosi kenaikan jabatan.

Kata kunci: Motivasi Kerja, Kinerja, Rumah Sakit